

Aplikasi Manajemen Café Berbasis Web Pembelian dan Pengeluaran Bahan Baku dan Laporan Persediaan (Studi Kasus: Café D'Klakon, Depok)

1st Catherine Cantika Larasati

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

catherinecantikalara@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Irna Yuniar, S.T., M.B.A.

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

Irnayuniar@telkomuniversity.ac.id

3rd Raswysnnoe Boing Kotjopradyi,

S.E., M.M.

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

raswysnnoe@telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Sistem pengelolaan pembelian, pengeluaran, dan persediaan bahan baku di Cafe D'Klakon masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta menyulitkan monitoring stok dan laporan keuangan. Oleh karena itu, tugas akhir ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi manajemen Cafe berbasis Web yang dapat mempermudah proses pencatatan pembelian bahan baku, pengeluaran, persediaan, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Pengembangan sistem dilakukan melalui studi kasus di Cafe D'Klakon dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian aplikasi. Tools yang digunakan meliputi PHP sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai basis data, Laravel sebagai framework pengembangan Web, serta Blackbox untuk pengujian sistem. Aplikasi ini dilengkapi fitur pencatatan pembelian bahan baku, pengeluaran operasional, pengelolaan stok persediaan, transaksi penjualan, laporan keuangan, serta monitoring komposisi bahan melalui Bill of Materials. Hasil akhir dari sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi pencatatan, dan mempermudah proses pengambilan keputusan di Cafe D'Klakon.

Kata kunci — Aplikasi Berbasis Web, Manajemen Cafe, Pembelian Bahan Baku, Pengeluaran Operasional, Persediaan, Laporan Keuangan.

The purchasing, expenditure, and inventory management System at Cafe D'Klakon is still performed manually, which often leads to recording Errors, data loss, and difficulties in stock monitoring and financial reporting. Therefore, this final project aims to design and develop a Web-based Cafe management application to facilitate the process of recording raw material purchases, operational expenditures, inventory management, and automatic financial reporting. The System was developed through a case study at Cafe D'Klakon, involving needs analysis, System design, implementation, and application Testing. The tools used include PHP as the programming language, MySQL as the database, Laravel as the Web development framework, and Blackbox for System Testing. The application features raw material purchasing, operational expense recording, inventory management, sales transactions, financial reports, and Bill of Materials monitoring. This System is expected to improve efficiency, data recording accuracy, and assist decision-making processes at Cafe D'Klakon.

Keywords: *Web-Based Application, Cafe Management, Raw Material Purchasing, Operational Expenditure, Inventory Management, Financial Report.*

I. PENDAHULUAN

Cafe D'Klakon merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Pasar Sefar Depok, Blok RC1 No. 1-3, Jl. Tole Iskandar No. 59, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat. Café ini menawarkan berbagai pilihan menu seperti aneka kopi, makanan berat, dan dessert. Didirikan pada tahun 2021 oleh Bapak Zahir Hadi, Cafe D'Klakon hadir dengan konsep menyediakan tempat nongkrong yang nyaman dan terjangkau bagi anak muda di kawasan Depok. Seiring berjalannya waktu, Cafe ini terus berkembang dan menjadi salah satu destinasi kuliner favorit di wilayah Depok.

Dalam kegiatan operasional, proses pembelian bahan baku diawali dengan pengecekan persediaan oleh karyawan. Jika stok bahan baku menipis, akan dibuat daftar kebutuhan pembelian sesuai jumlah yang dibutuhkan. Selanjutnya, pemilik Cafe melakukan pemesanan bahan baku langsung ke Supplier, baik melalui tatap muka maupun telepon. Setelah Supplier mengirimkan bahan beserta invoice pembayaran dilakukan secara tunai. Seluruh proses pembelian bahan baku ini masih dilakukan secara manual.

Cafe D'Klakon menggunakan berbagai jenis bahan baku yang dibeli secara rutin setiap bulan. Untuk kategori kopi, bahan baku meliputi biji kopi Arabica sebanyak 15 kg, biji kopi Robusta sebanyak 40 kg, berbagai jenis pasta seperti spaghetti dan fettucine sebanyak 15 kg, serta saus dan bumbu sebanyak 20 botol. Sementara itu, kategori dessert memerlukan cokelat bubuk sebanyak 5 kg, krim kental (whipping cream) sebanyak 10 liter, tepung terigu sebanyak 20 kg, dan gula halus sebanyak 10 kg. Selain itu, bahan penunjang lainnya seperti air mineral galon, es batu, serta plastik dan kertas kemasan juga dibutuhkan dalam jumlah besar setiap bulannya.

Namun, pencatatan stok bahan baku di Cafe D'Klaxon masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis atau aplikasi spreadsheet seperti Excel. Sistem manual ini menimbulkan berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian data persediaan, kesalahan perhitungan stok, serta sulitnya memantau jumlah bahan baku yang tersedia secara akurat. Tidak adanya sistem dokumentasi yang memadai juga menghambat proses pelacakan transaksi pembelian dan penggunaan bahan baku.

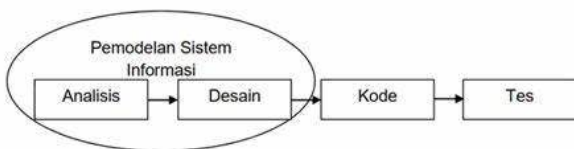
Melihat permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem informasi berbasis Web yang dapat membantu pengelolaan persediaan. Sistem ini dirancang untuk mencatat transaksi pembelian, monitoring stok, serta menghasilkan laporan pembelian dan laporan persediaan seperti kartu stok yang diperlukan Cafe D'Klaxon.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Metode Pengerjaan

Dalam proyek akhir ini, metode yang digunakan untuk membuat Aplikasi Pembelian dan Penggunaan Bahan Baku, serta Kartu Stok di Café D'Klaxon adalah metode Waterfall. Metode ini dikenal sebagai System Development Life Cycle (SDLC) yang digunakan untuk menunjukkan langkah-langkah dalam pengembangan perangkat lunak. Dalam metode Waterfall, ada beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: Analisis, Desain, Pemrograman, dan Pengujian. Berikut ini adalah penjelasan mengenai metode Waterfall [1].



GAMBAR 1
Metode Waterfall

B. Teori Akuntansi

1. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu aktivitas yang menyediakan jasa yang berperan penting dalam menghasilkan dan menyajikan informasi kuantitatif, terutama yang berkaitan dengan aspek keuangan dari suatu entitas ekonomi. Pihak-pihak yang berkepentingan, baik manajemen internal maupun pemangku kepentingan eksternal, dapat menggunakan informasi ini sebagai dasar pertimbangan saat membuat keputusan ekonomi. Akibatnya, akuntansi tidak hanya mencatat transaksi keuangan dengan benar tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan keuangan suatu organisasi. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang rasional, adil, dan berdasarkan data yang relevan dari berbagai pilihan yang tersedia. Oleh karena itu, peran akuntansinya sangat penting untuk menjaga akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya ekonomi [2].



GAMBAR 2
Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses penyusunan laporan keuangan untuk periode tertentu, dimulai dari pencatatan transaksi, pembuatan bukti asli pencatatan jurnal, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, penyesuaian, hingga penyajian laporan keuangan akhir.

2. Persediaan dan Biaya Bahan Produksi

Persediaan adalah semua barang yang dimiliki perusahaan, baik yang siap dijual maupun yang akan digunakan dalam proses produksi, yang dikelola untuk menunjang kelancaran operasi dan memenuhi permintaan pelanggan. Persediaan merujuk pada semua barang yang dimiliki oleh perusahaan, baik yang sudah siap dijual maupun yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan ini dikelola dengan tujuan untuk mendukung kelancaran operasi perusahaan dan memastikan bahwa kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi tepat waktu. Dengan manajemen persediaan yang baik, perusahaan dapat menghindari kekurangan barang yang dapat menghambat proses produksi atau penjualan [3].

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Biaya produksi merujuk pada seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya ini mencakup berbagai komponen, seperti biaya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, biaya tenaga kerja langsung yang terlibat dalam produksi barang, serta biaya overhead pabrik yang meliputi biaya lainnya yang mendukung proses produksi namun tidak dapat langsung diatribusikan ke produk tertentu [4].

3. Chart of Account

Chart of Account (COA) atau bagan akun adalah daftar akun yang disusun secara sistematis untuk mempermudah pengelolaan dan pencatatan transaksi bisnis. Penggunaan simbol angka, huruf, atau kombinasi keduanya dalam penyusunan COA bertujuan untuk menciptakan struktur yang jelas dan memudahkan dalam proses pengolahan, pencatatan, pengendalian, serta pelaporan transaksi bisnis. Dengan adanya COA, setiap transaksi dapat dicatat dengan lebih terorganisir, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan [5].

4. Jurnal Umum & Buku Besar

Jurnal umum merupakan catatan awal yang digunakan untuk mendokumentasikan seluruh transaksi keuangan perusahaan secara kronologis. Setiap transaksi dicatat dengan mencantumkan akun-akun yang didebet dan

dikredit, yang mencerminkan perubahan posisi keuangan perusahaan akibat transaksi tersebut. Jurnal umum ini menjadi langkah pertama dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang nantinya akan digunakan untuk menganalisis dan menyusun laporan keuangan yang lebih rinci [6].

Buku besar adalah tahapan dalam siklus akuntansi yang digunakan untuk mengelompokkan dan merangkum transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum ke dalam akun-akun yang sesuai, sehingga mempermudah penyusunan neraca saldo dan laporan keuangan [7].

5. First In First Out (FIFO)

Metode *First In First Out (FIFO)* adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh perusahaan dalam penilaian persediaan serta penentuan harga pokok persediaan. Dalam metode ini, barang yang pertama kali dibeli atau diproduksi akan menjadi barang yang pertama kali dijual atau digunakan dalam proses produksi. Penerapan metode FIFO memungkinkan perusahaan untuk menghitung jumlah persediaan yang telah dijual kepada konsumen serta menentukan nilai persediaan akhir pada akhir periode akuntansi [8].

6. Pembelian & Persediaan

Pembelian adalah salah satu kegiatan utama dalam fungsi pengadaan yang memiliki peran penting setara dengan penjualan. Aktivitas ini bertujuan untuk memenuhi berbagai keperluan perusahaan, mulai pengadaan peralatan kantor, gedung, hingga sarana produksi, sehingga mendukung kelancaran operasional Perusahaan [9].

Persediaan adalah salah satu komponen penting dalam modal kerja perusahaan yang selalu mengalami perubahan secara berkesinambungan. Tanpa adanya persediaan, Perusahaan berisiko tidak mampu memenuhi permintaan pelanggan. Oleh karena itu, persediaan dapat diartikan sebagai barang atau bahan yang disimpan untuk tujuan pemenuhan kebutuhan tertentu, baik untuk dijual maupun digunakan dalam kegiatan usaha sehari-hari [10].

C. Teori Analisis dan Perancangan

1. Rich Picture

Rich Picture adalah gambaran informal yang merepresentasikan situasi yang dipahami atau dimengerti oleh pembuatnya, berfungsi untuk mempresentasikan ide, permasalahan, atau konsep. *Rich Picture* memberikan gambaran umum mengenai sebuah topik serta menunjukkan hubungan dan saling ketergantungan antar elemen di dalamnya, termasuk mengidentifikasi aktivitas utama serta aktor yang terlibat secara jelas [11].

2. Business Process Model and Notation (BPMN)

Business Process Model and Notation (BPMN) adalah standar untuk pemodelan proses bisnis yang menyediakan notasi grafis guna menggambarkan alur proses bisnis secara jelas. *BPMN* dikembangkan untuk mempermudah pemodelan proses bagi pengguna bisnis maupun teknis, dengan menyediakan simbol-simbol yang intuitif namun mampu merepresentasikan proses bisnis yang kompleks, termasuk hubungan antar entitas dan aktivitas yang terjadi dalam suatu organisasi [12].

3. Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah cara untuk membuat sistem dengan menggunakan gambar sebagai alat bantu dalam menggambarkan dan mengatur sistem. UML memiliki serangkaian simbol standar yang digunakan untuk menggambarkan berbagai bagian dari sistem perangkat lunak, seperti struktur, cara kerja, dan hubungan antar bagian. Dengan menggunakan UML, para pembuat sistem bisa membuat desain secara visual, sehingga memudahkan tim pembuat dan pihak lain untuk memahami dan berkomunikasi dengan lebih baik [13]. Berikut adalah beberapa diagram *Unified Modeling Language*.

a. Use Case Diagram

Use case Diagram adalah rangkaian atau uraian dari sekelompok aktivitas yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur, yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor [14].

b. Class Diagram

Class Diagram adalah diagram yang digunakan untuk menunjukkan hubungan atau interaksi antar kelas dalam sistem. Diagram ini sering digunakan pada pemodelan berbasis *UML* untuk memvisualisasikan struktur sistem, termasuk atribut, *method*, serta hubungan antar objek di dalam sistem [15].

c. Activity Diagram

Activity Diagram adalah sebuah diagram yang digunakan untuk memodelkan alur kerja (*workflow*) dalam suatu proses bisnis atau sistem. Diagram ini menggambarkan urutan aktivitas yang terjadi dalam sistem, serta bagaimana aktivitas tersebut saling terhubung dan berinteraksi. Aktivitas-aktivitas dalam diagram ini menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam rangka menyelesaikan suatu tugas atau proses, dengan fokus pada transisi antara aktivitas tersebut [16].

d. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara sejumlah objek dalam urutan waktu tertentu. Diagram ini digunakan untuk memodelkan aliran pesan atau komunikasi antar objek dalam sistem, sehingga memperjelas bagaimana suatu proses dijalankan dari awal hingga akhir [16].

e. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana data saling terhubung dalam sebuah basis data. Model ini menyederhanakan cara pemahaman dunia nyata menjadi struktur yang lebih terorganisir dan sistematis dalam bentuk diagram, sehingga mempermudah analisis dan perancangan sistem informasi. Dalam *ERD*, objek-objek yang ada di dunia nyata direpresentasikan sebagai entitas, dan hubungan antar entitas tersebut digambarkan melalui relasi, yang memungkinkan pemetaan yang lebih jelas dan terstruktur terhadap data yang akan disimpan [14].

D. Aplikasi Berbasis Web

1. PHP Hypertext Preprocessor

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang digunakan di sisi server untuk membuat

aplikasi. *Web* dinamis. *PHP* memungkinkan pengembangan untuk menyematkan kode program langsung ke dalam halaman *HTML*, yang kemudian diproses di *server* untuk menghasilkan tampilan halaman yang interaktif bagi pengguna. Dengan menggunakan *PHP*, berbagai fungsi seperti pengelolaan basis data, autentikasi pengguna, dan penyajian konten dapat dilakukan dengan lebih efisien, menjadikannya salah satu pilihan utama dalam pembuatan aplikasi *Web* [17].

2. MySQL

MySQL adalah sebuah *server database* yang sangat populer adalah jenis *RDBMS* (Sistem Manajemen Basis Data Relasional). *MySQL* termasuk dalam kategori ini. *MySQL* mendukung penggunaan bahasa pemrograman PHP serta bahasa permintaan struktur (SQL). *MySQL* memungkinkan pengelolaan dan penggunaan data dalam model relasional, di mana tabel-tabel dalam database saling terhubung satu sama lain. Selain itu, *MySQL* dikenal karena kecepatannya dan keterandalannya, sehingga mampu memproses data secara efisien. Sebagai perangkat lunak *open-source*, *MySQL* bisa diunduh dan digunakan secara gratis, menjadi pilihan yang banyak dipakai untuk berbagai aplikasi berbasis *web* [17].

3. *Laravel*

Laravel adalah *framework PHP* yang dirilis dengan lisensi MIT, yang dibangun menggunakan pola desain MVC (*Model-View-Controller*). *Laravel* dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan dan pemeliharaan awal. Salah satu tujuannya adalah untuk mempercepat pengembangan aplikasi *Web* dengan menyediakan sintaks yang jelas dan ekspresif, sehingga pengalaman pengembangan lebih menyenangkan. Dengan menggunakan *Laravel*, pengembangan dapat dengan mudah membangun aplikasi *Web* yang terstruktur dengan baik dan mudah dipelihara [18].

4. XAMPP

XAMPP adalah sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mengubah komputer menjadi *server* lokal, memungkinkan pengguna untuk membangun dan menjalankan situs *Web* secara *offline*. Hal ini sangat berguna untuk pengujian aplikasi *Web* sebelum dipublikasikan ke *server* yang sesungguhnya. Dengan *XAMPP*, pengembang dapat menguji fungsionalitas dan stabilitas situs *Web* tanpa perlu terhubung ke *internet* atau *server* eksternal, yang memberikan kontrol penuh terhadap lingkungan pengujian [19].

5. Bootstrap

Bootstrap adalah *framework* yang dibangun dengan menggunakan *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript*, yang dirancang untuk mempermudah pembangunan tampilan situs *Web*. *Framework* ini membantu menciptakan antarmuka yang menarik dan responsif, serta menyesuaikan tampilan dengan berbagai ukuran layar perangkat, termasuk *smartphone*, *tablet*, dan *komputer*. Dengan demikian, *Bootstrap* memungkinkan pengembang untuk menciptakan pengalaman pengguna yang optimal di berbagai platform dan perangkat [20].

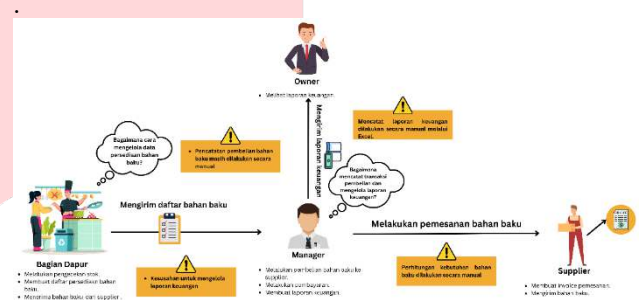
6. Black Box Testing

Black Box Testing merupakan metode pengujian perangkat lunak yang dilakukan tanpa mengakses atau memahami struktur internal dari sistem yang diuji. Metode ini hanya fokus pada hasil keluaran yang dihasilkan oleh sistem setelah menerima data masukan, tanpa memperhatikan bagaimana proses internal tersebut berlangsung. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi dalam sistem beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan [21].

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

A. Rich Picture

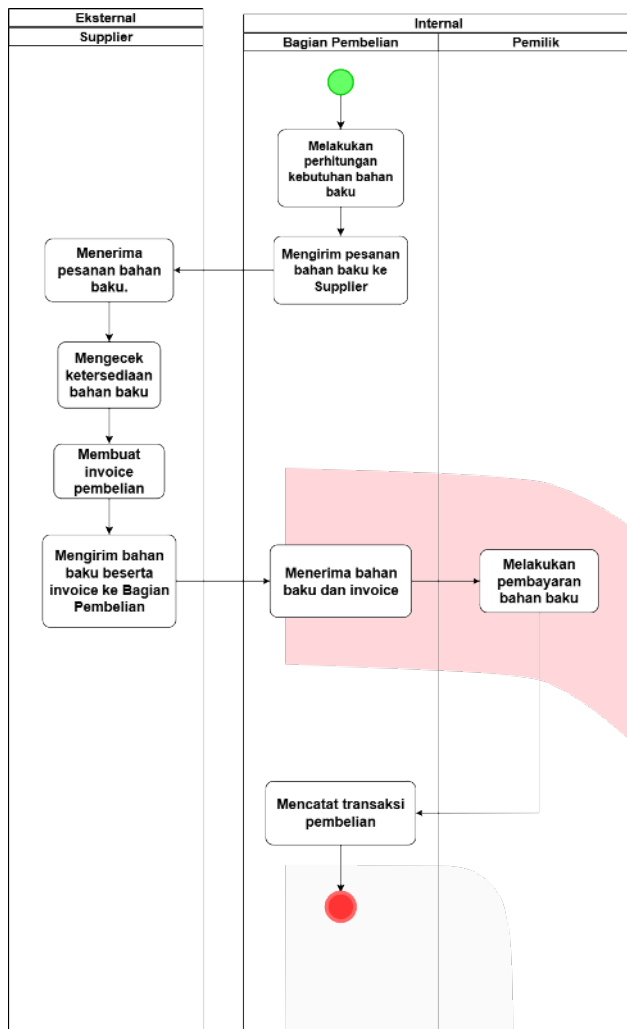
Berikut ini adalah Rich Picture yang menggambarkan proses bisnis yang sedang berjalan di Café D'Klakon



GAMBAR 3
Rich Pitecture

B. Business Process Model and Notation (BPMN)

Berikut ini adalah *BPMN* dari sistem yang berjalan di *Cafe D'Klaxon* dalam pembelian bahan baku.

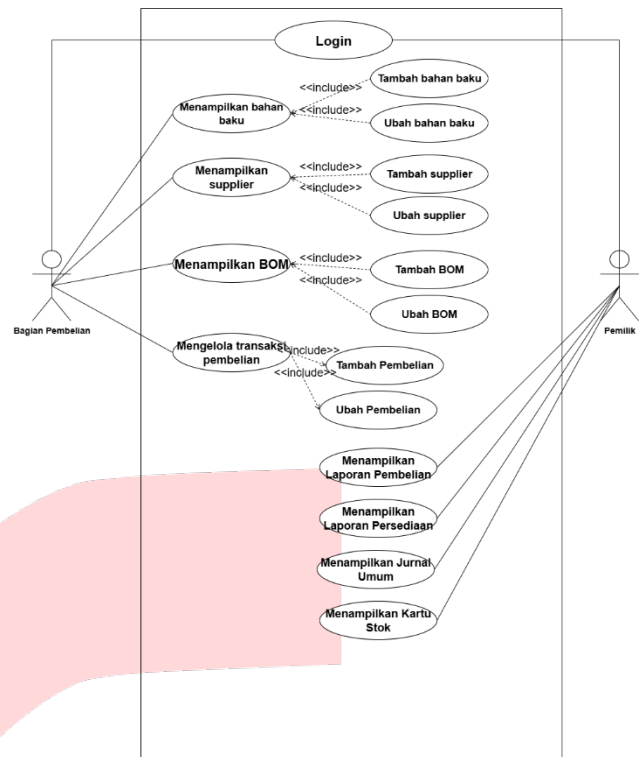


GAMBAR 4

Business Process Model and Notation

Proses diawali dari Bagian Pembelian yang terlebih dahulu melakukan perhitungan kebutuhan bahan baku. Setelah kebutuhan dihitung, Bagian Pembelian mengirimkan pesanan bahan baku kepada *Supplier*. *Supplier* kemudian menerima pesanan tersebut, melakukan pengecekan terhadap ketersediaan bahan baku, dan jika tersedia, *Supplier* membuat *invoice* pembelian. Selanjutnya, *Supplier* mengirimkan bahan baku beserta *invoice* ke Bagian Pembelian. Setelah bahan baku dan *invoice* diterima oleh Bagian Pembelian, proses dilanjutkan dengan pembayaran bahan baku yang dilakukan oleh Pemilik. Tahap terakhir dalam proses ini adalah pencatatan transaksi pembelian oleh Bagian Pembelian sebagai dokumentasi dan arsip data transaksi pembelian yang telah dilakukan.

C. Use Case Diagram

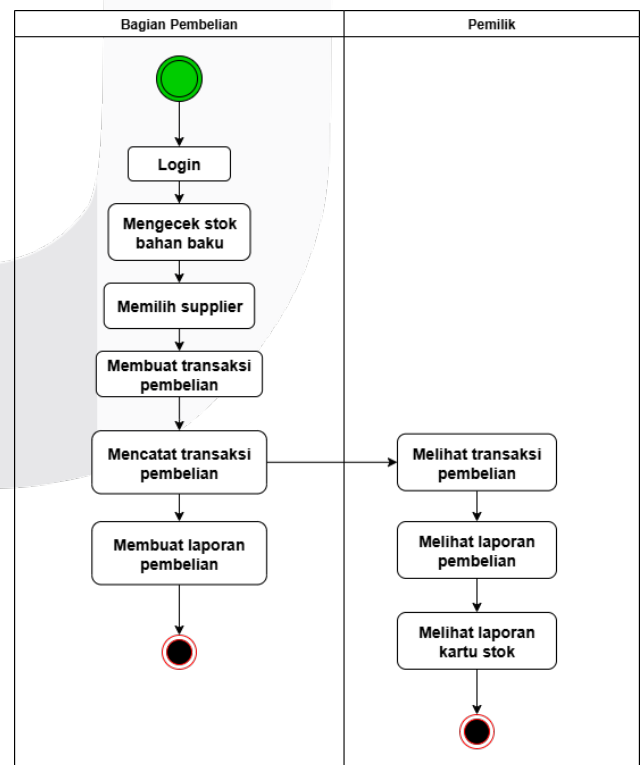


GAMBAR 5

Usecase Diagram

D. Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas dalam sistem. Berikut merupakan *activity diagram* dari sistem yang diusulkan untuk dirancang.

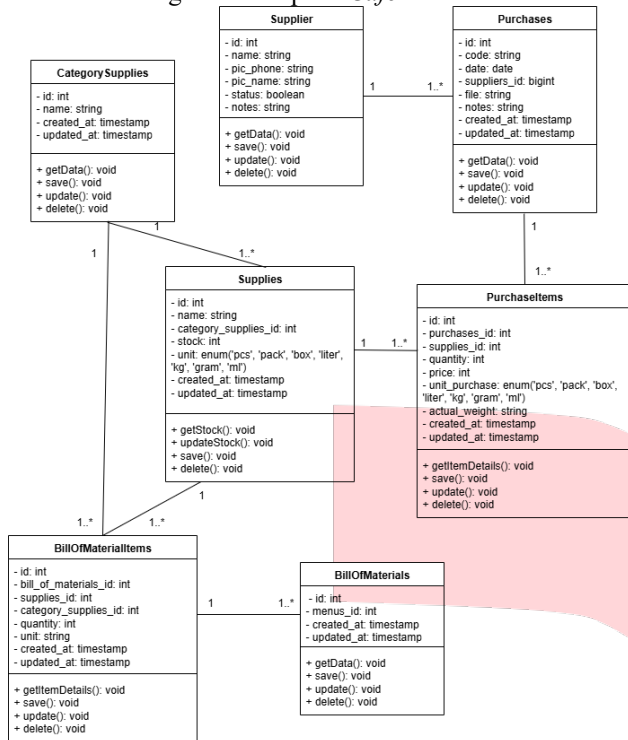


GAMBAR 6

Activity Diagram

E. Class Diagram

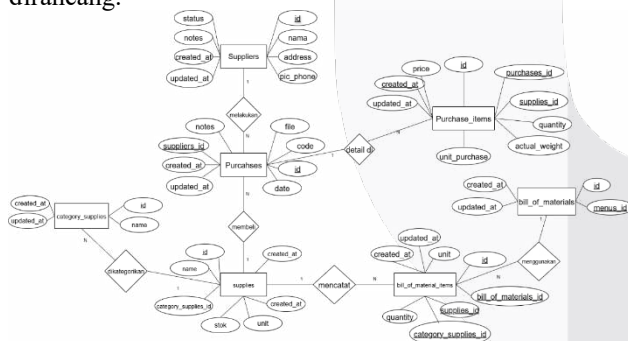
Berikut ini adalah *Class Diagram* yang akan digunakan untuk membangun sistem pada *Café D'Klakon*.



GAMBAR 7
Class Diagram

F. Entity Relantionship Diagram

Entity Relationship Diagram dibuat untuk menggambarkan interaksi dan pemodelan basis data pada sistem yang akan dirancang. Pada ERD tersebut, terdapat 7 entitas dan beberapa atribut yang saling berelasi. Berikut adalah Entity Relationship Diagram dari sistem yang akan dirancang.



GAMBAR 8
Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Database

Implementasi *database* yang digunakan untuk mendukung pengembangan aplikasi ini terdiri dari tujuh tabel. Adapun ilustrasi sistem implementasi yang diperlukan disajikan sebagai berikut.

Tabel	Tindakan	Detail	Detail	Detail	Detail	Detail	Detail	Detail	Detail
bill_of_materials	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
bill_of_materials_items	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
category_supplies	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
purchases	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
purchases_items	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
suppliers	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
supplies	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

GAMBAR 9
Implementasi Database

B. Implementasi Proses

Implementasi proses aplikasi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini disusun mengacu pada rancangan antarmuka yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Adapun gambaran proses implementasinya adalah sebagai berikut.

C. Halaman Login

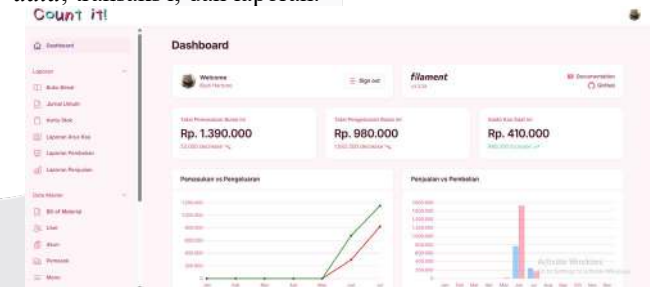
Halaman *Login* merupakan tampilan awal dari aplikasi yang berfungsi sebagai akses masuk ke dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat memasukkan username dan password sesuai akun yang dimiliki. Adapun tampilan halaman *Login* adalah sebagai berikut.



GAMBAR 10
Halaman Login

D. Halaman Dashboard

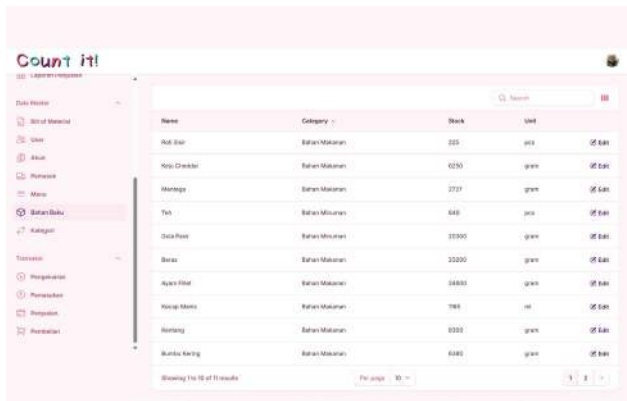
Halaman dashboard merupakan tampilan utama yang muncul setelah pengguna berhasil masuk ke dalam aplikasi. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat informasi terkait total kas, total pemasukan, total pengeluaran, komposisi kas keluar, serta perbandingan antara kas masuk dan kas keluar. Selain itu, terdapat menu dan sub-menu yang tersedia di sidebar sebelah kiri, meliputi menu *master data*, *transaksi*, dan *laporan*.



GAMBAR 11
Halaman Dashboard

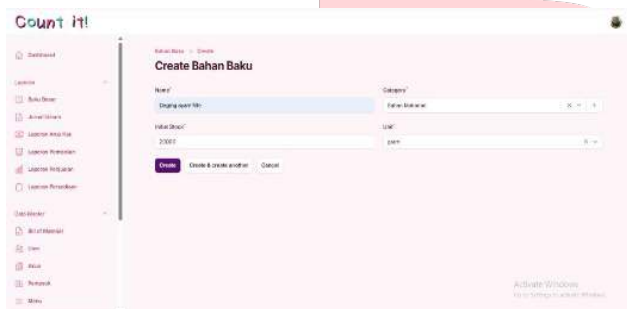
E. Halaman Master Data Bahan Baku

Halaman *master data* bahan baku merupakan tampilan yang digunakan untuk mengelola data bahan baku pada aplikasi. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan, mengubah, menghapus, serta melihat daftar bahan baku yang tersedia. Fitur ini memudahkan proses pengelolaan stok bahan baku sesuai kebutuhan operasional. Adapun tampilan halaman *master data* bahan baku adalah sebagai berikut.



Name	Category	Stock	Unit	Unit Price
Roti Dasar	Bahan Makanan	225	gram	Rp 5.000
Kopi Gula	Bahan Makanan	4250	gram	Rp 5.000
Mentega	Bahan Makanan	2721	gram	Rp 5.000
Telur	Bahan Makanan	640	gram	Rp 5.000
Gula Pasir	Bahan Makanan	33900	gram	Rp 5.000
Beras	Bahan Makanan	20000	gram	Rp 5.000
Aprikat Kering	Bahan Makanan	18853	gram	Rp 5.000
Kacang Medis	Bahan Makanan	788	ml	Rp 5.000
Meranti	Bahan Makanan	8333	gram	Rp 5.000
Bumbu Kuning	Bahan Makanan	6380	gram	Rp 5.000

GAMBAR 12
halaman Master Data Bahan Baku

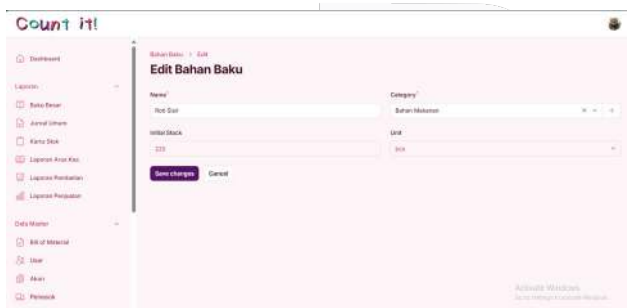


Create Bahan Baku

Name: Category:

Unit Price: Unit:

GAMBAR 13
halaman Tambah Master Data Bahan Baku



Edit Bahan Baku

Name: Category:

Unit Price: Unit:

GAMBAR 14
halaman Ubah Master Data Bahan Baku

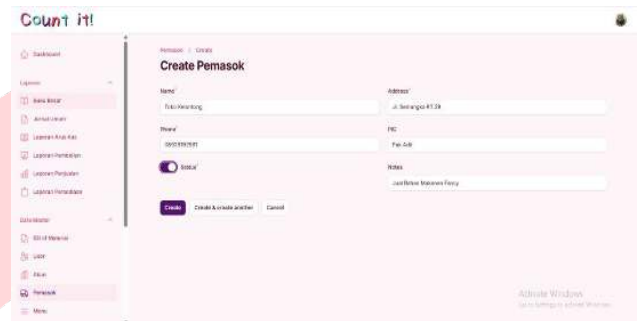
F. Halaman Master Data Supplier

Halaman *master data Supplier* merupakan tampilan yang digunakan untuk mengelola informasi *Supplier* pada aplikasi. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan, mengubah, menghapus, serta melihat daftar *Supplier* yang terdaftar. Fitur ini mempermudah pencatatan dan pengelolaan data *Supplier* yang berkaitan dengan proses pembelian. Adapun tampilan halaman *master data Supplier* adalah sebagai berikut.



Name	Address	Phone	IMEI	Status	Notes
SuperGengsi Mart	Jl. Tirta Tirta No. 1, Sekeloa Kuning	0810 000 000	IMEI 12345	Active	Supplier yang menjual produk-produk makanan.
Makmur Jaya Mart	Jl. Tirta Tirta No. 2, Sekeloa Kuning	0810 000 000	IMEI 12345	Active	Supplier yang menjual produk-produk makanan.
Lapangan Perikanan	Jl. Tirta Tirta No. 3, Sekeloa Kuning	0810 000 000	IMEI 12345	Active	Supplier yang menjual produk-produk makanan.
Dapur Katering	Jl. Tirta Tirta No. 4, Sekeloa Kuning	0810 000 000	IMEI 12345	Active	Supplier yang menjual produk-produk makanan.
TechuTanjung	Jl. Tirta Tirta No. 5, Sekeloa Kuning	0810 000 000	IMEI 12345	Active	Supplier yang menjual produk-produk makanan.
SuperMart	Jl. Tirta Tirta No. 6, Sekeloa Kuning	0810 000 000	IMEI 12345	Active	Supplier yang menjual produk-produk makanan.
Pemasok	Jl. Tirta Tirta No. 7, Sekeloa Kuning	0810 000 000	IMEI 12345	Active	Supplier yang menjual produk-produk makanan.

GAMBAR 15
Halaman Master Data Supplier



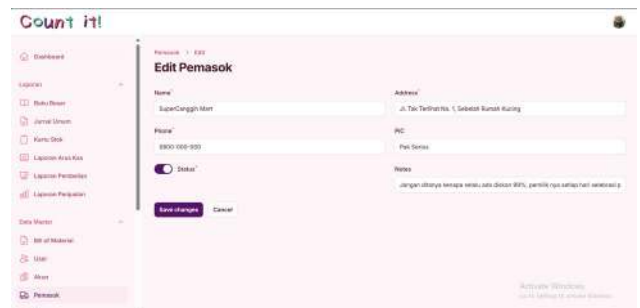
Create Pemasok

Name: Address:

Phone: IMEI:

Status: ☒ Active ☐ Inactive

GAMBAR 16
Halaman Tambah Master Data Supplier



Edit Pemasok

Name: Address:

Phone: IMEI:

Status: ☒ Active ☐ Inactive

GAMBAR 17
Halaman Ubah Master Data Supplier

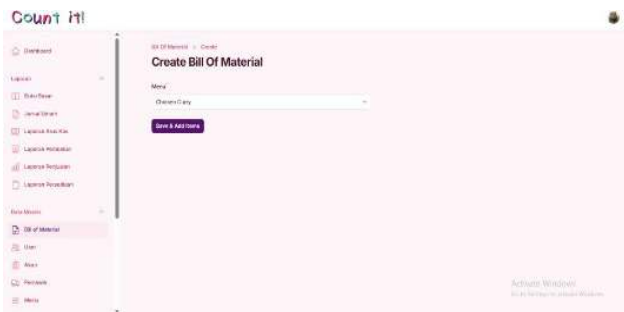
G. Halaman Master Data Bill Of Materials

Halaman *master data Bill of Materials* merupakan tampilan yang digunakan untuk mengelola komposisi bahan baku yang dibutuhkan dalam pembuatan produk. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan, mengubah, menghapus, serta melihat daftar *Bill of Materials* yang telah dibuat. Fitur ini memudahkan pengelolaan data kebutuhan bahan baku untuk setiap produk. Adapun tampilan halaman *master data Bill of Materials* adalah sebagai berikut.



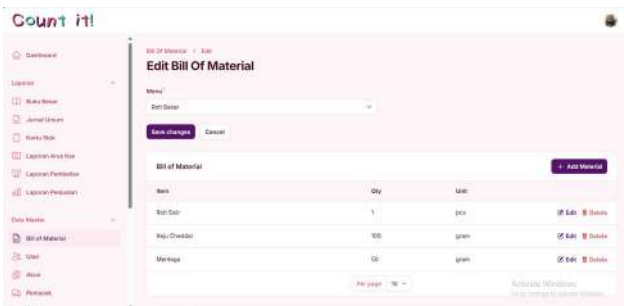
Name	Unit Price	Unit
Roti Dasar	225	gram
Kopi Gula	4250	gram
Mentega	2721	gram
Telur	640	gram
Gula Pasir	33900	gram
Beras	20000	gram
Aprikat Kering	18853	gram
Kacang Medis	788	ml
Meranti	8333	gram
Bumbu Kuning	6380	gram

GAMBAR 18
Halaman Master Data Bill of Materials



GAMBAR 19

Halaman tambah Master Data Bill of Materials

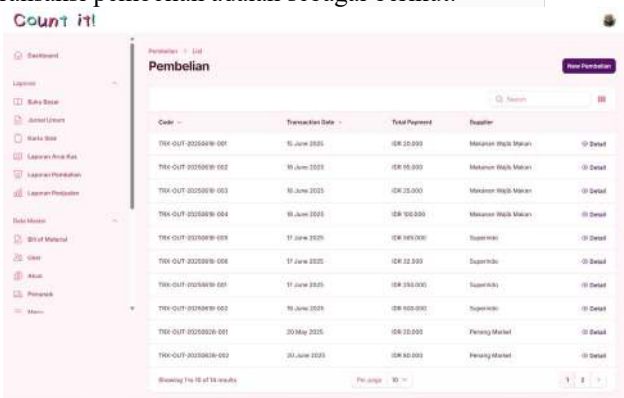


GAMBAR 20

Halaman Ubah Master Data Bill of Materials

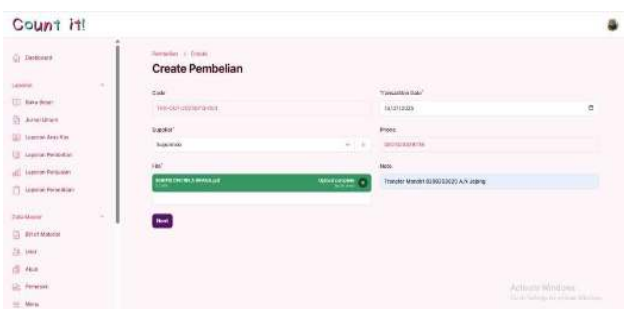
H. Halaman Transaksi Pembelian

Halaman transaksi pembelian merupakan tampilan yang digunakan untuk mencatat dan mengelola proses pembelian bahan baku pada aplikasi. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan transaksi pembelian, memilih *Supplier*, memilih bahan baku yang dibeli, serta memasukkan detail jumlah dan harga. Fitur ini memudahkan pencatatan seluruh aktivitas pembelian bahan baku. Adapun tampilan halaman transaksi pembelian adalah sebagai berikut.



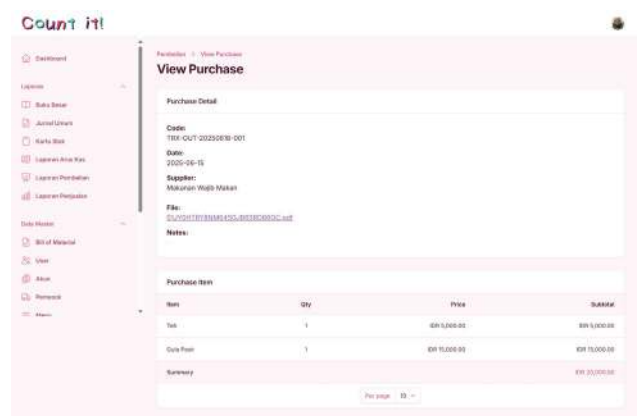
GAMBAR 21

Halaman Transaksi Pembelian



GAMBAR 22

Halaman Tambah Transaksi Pembelian

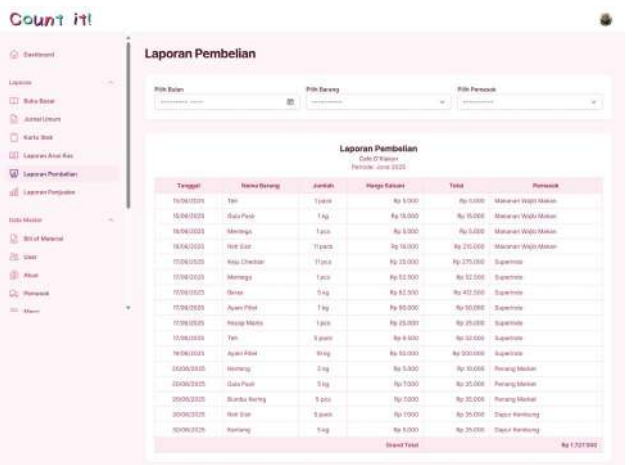


GAMBAR 23

Halaman Menampilkan Transaksi Pembelian

I. Halaman Laporan Pembelian

Halaman laporan pembelian merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan seluruh data transaksi pembelian berdasarkan filter atau periode tertentu. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat rekapitulasi pembelian bahan baku yang telah dilakukan sesuai kebutuhan. Fitur ini membantu memantau aktivitas pembelian secara berkala. Adapun tampilan halaman laporan pembelian adalah sebagai berikut.

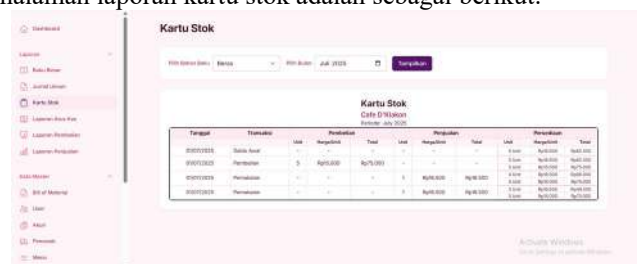


GAMBAR 24

Halaman Laporan Pembelian

J. Halaman Laporan Kartu Stok

Halaman laporan kartu stok merupakan tampilan yang digunakan untuk memantau pergerakan keluar masuk bahan baku dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat riwayat stok bahan baku berdasarkan filter atau periode tertentu. Fitur ini memudahkan dalam melakukan pengecekan stok secara detail dan akurat. Adapun tampilan halaman laporan kartu stok adalah sebagai berikut.



GAMBAR 25

Halaman Laporan Kartu Stok

K. Halaman Jurnal Umum

Halaman jurnal umum merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan seluruh catatan transaksi keuangan secara kronologis dalam satu periode akuntansi tertentu. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat detail informasi seperti tanggal transaksi, akun yang terlibat beserta kode akunnya, referensi kode transaksi, serta jumlah nominal debit dan kredit. Jurnal ini mencerminkan proses pencatatan awal sebelum transaksi dimasukkan ke dalam buku besar. Fitur ini mempermudah pengguna dalam memverifikasi keseimbangan antara total debit dan kredit dan memantau semua aktivitas keuangan yang terjadi di dalam sistem. Adapun tampilan halaman jurnal umum adalah sebagai berikut.

Dashboard

Laporan

Jurnal Umum

Kartu Stok

Laporan Arus Kas

Laporan Permodalan

Laporan Permodalan

Dokumen

Salin ke Matriks

Ulang

Akar

Permalink

...

JURNAL UMUM

Cafe D'Klaxon

Periode : Juli 2025

Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-001	Rp 300.000	
	4001 - Pembelian Sewa Asesst Temporal Cafe			Rp 100.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-002	Rp 300.000	
	4001 - Pembelian Sponsorial Event			Rp 100.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-003	Rp 100.000	
	3001 - Modal Perolei			Rp 100.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-004	Rp 200.000	
	2001 - Modal Perolei			Rp 200.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-005	Rp 100.000	
	3101 - Beban Gaji			Rp 100.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-006	Rp 50.000	
	3102 - Beban Listrik, Air, Internet			Rp 50.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-007	Rp 100.000	
	3002 - Beban Perolei			Rp 100.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-008	Rp 10.000	
	3003 - Beban Asuransi			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-009	Rp 25.000	
	3004 - Beban Pajak			Rp 25.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-010	Rp 500.000	
	1001 - Kas			Rp 500.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-011	Rp 5.000	
	1002 - Pembelian Bahan Baku			Rp 5.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-012	Rp 15.000	
	1003 - Pembelian Bahan Baku			Rp 15.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-013	Rp 25.000	
	1004 - Pembelian Bahan Baku			Rp 25.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-014	Rp 80.000	
	1005 - Pembelian Bahan Baku			Rp 80.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-015	Rp 10.000	
	1006 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-016	Rp 10.000	
	1007 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-017	Rp 10.000	
	1008 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-018	Rp 10.000	
	1009 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-019	Rp 10.000	
	1010 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-020	Rp 10.000	
	1011 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-021	Rp 10.000	
	1012 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-022	Rp 10.000	
	1013 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-023	Rp 10.000	
	1014 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-024	Rp 10.000	
	1015 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-025	Rp 10.000	
	1016 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-026	Rp 10.000	
	1017 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-027	Rp 10.000	
	1018 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-028	Rp 10.000	
	1019 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-029	Rp 10.000	
	1020 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-030	Rp 10.000	
	1021 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-031	Rp 10.000	
	1022 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-032	Rp 10.000	
	1023 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-033	Rp 10.000	
	1024 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-034	Rp 10.000	
	1025 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-035	Rp 10.000	
	1026 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-036	Rp 10.000	
	1027 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-037	Rp 10.000	
	1028 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-038	Rp 10.000	
	1029 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-039	Rp 10.000	
	1030 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-040	Rp 10.000	
	1031 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-041	Rp 10.000	
	1032 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-042	Rp 10.000	
	1033 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-043	Rp 10.000	
	1034 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-044	Rp 10.000	
	1035 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-045	Rp 10.000	
	1036 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-046	Rp 10.000	
	1037 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-047	Rp 10.000	
	1038 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-048	Rp 10.000	
	1039 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-049	Rp 10.000	
	1040 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-050	Rp 10.000	
	1041 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-051	Rp 10.000	
	1042 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-052	Rp 10.000	
	1043 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-053	Rp 10.000	
	1044 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-054	Rp 10.000	
	1045 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-055	Rp 10.000	
	1046 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-056	Rp 10.000	
	1047 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-057	Rp 10.000	
	1048 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-058	Rp 10.000	
	1049 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-059	Rp 10.000	
	1050 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-060	Rp 10.000	
	1051 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-061	Rp 10.000	
	1052 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-062	Rp 10.000	
	1053 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-063	Rp 10.000	
	1054 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-064	Rp 10.000	
	1055 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-065	Rp 10.000	
	1056 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-066	Rp 10.000	
	1057 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-067	Rp 10.000	
	1058 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-068	Rp 10.000	
	1059 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-069	Rp 10.000	
	1060 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-070	Rp 10.000	
	1061 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-071	Rp 10.000	
	1062 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-072	Rp 10.000	
	1063 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-073	Rp 10.000	
	1064 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-074	Rp 10.000	
	1065 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-075	Rp 10.000	
	1066 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-076	Rp 10.000	
	1067 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-077	Rp 10.000	
	1068 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-078	Rp 10.000	
	1069 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-079	Rp 10.000	
	1070 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-080	Rp 10.000	
	1071 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-081	Rp 10.000	
	1072 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-082	Rp 10.000	
	1073 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-083	Rp 10.000	
	1074 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-084	Rp 10.000	
	1075 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-085	Rp 10.000	
	1076 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-086	Rp 10.000	
	1077 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-087	Rp 10.000	
	1078 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-088	Rp 10.000	
	1079 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-089	Rp 10.000	
	1080 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-090	Rp 10.000	
	1081 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-091	Rp 10.000	
	1082 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-092	Rp 10.000	
	1083 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-093	Rp 10.000	
	1084 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-094	Rp 10.000	
	1085 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-095	Rp 10.000	
	1086 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-096	Rp 10.000	
	1087 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-097	Rp 10.000	
	1088 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-098	Rp 10.000	
	1089 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-099	Rp 10.000	
	1090 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-100	Rp 10.000	
	1091 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-101	Rp 10.000	
	1092 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-102	Rp 10.000	
	1093 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.000
01 Jul 2025	1201 - Kas	1900-00-20250701-103	Rp 10.000	
	1094 - Pembelian Bahan Baku			Rp 10.0

- [6] H. A, S. A. Yansirus, I. R. and K. A., "Logika dalam Menyusun Jurnal Umum," 2022.
- [7] P. and A. , "Sistem Informasi Akuntansi Buku Besar Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus CV. Sinar Abadi Jaya Jakarta, Online," 2011.
- [8] A. Azahra and R. Siauwijaya, "Selection of Inventory Valuation Method Using FIFO and Weighted Averaged," pp. 11-22, 01 2022.
- [9] B. J., S. R., R. E. van and C. C., "Purchasing process models: Inspiration for teaching purchasing and supply management," 2019.
- [10] S. Syed and Y. Parihar, "The Effect of Inventory Management on Working Capital Efficiency in Retail Chains," 2025.
- [11] Z. R., I. S. and H. D., "Sistem Informasi Manajemen Pembelian dan Penjualan Berbasis Website Pada PT Raja Jaya Sukses Abadi," *Jurnal Informatika*, 2014.
- [12] E. B. Wagiu, "PEMODELAN PROSES BISNIS DENGAN BPMN (STUDI KASUS: DEPARTEMEN PROCUREMENT UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA)," *TelKa*, 2018.
- [13] J. M. R., D. M. I and S. A., "Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional," *Jurnal Sisfotek Global*, 2019.
- [14] T. M. and A. I. R., "Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang," 2019.
- [15] M. Ma'Mur, L. Lia and A. Hafiz, "Metode Extreme Programming dalam Membangun Aplikasi Kos-Kosan di Kota Bandar Lampung Berbasis Web," *Jurnal Cendikia*, 2019.
- [16] T. M. and A. I. R., "Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2019.
- [17] N. M. Saed, S. A. and F. C. E., "APLIKASI INVENTARIS BARANG PADA MTS NURUL ISLAM DUMAI MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL," 2019.
- [18] R. Noviana, W. I. Rahayu, F. F. M., R. Ayuni and K. Fitri, "Sistem Informasi Kewirausahaan Mahasiswa WAU (Wirausaha Anak ULBI) Menggunakan Laravel," 2024.
- [19] A. Josi, "Penerapan Metode Prototyping dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus: Desa Sugihan Kecamatan Rambang)," 2017.
- [20] R. Sanjaya and S. Hesinto, "Rancang Bangun Website Profil Hotel Agung Prabumulih Menggunakan Framework Bootstrap," 2017.
- [21] D. Corradini, Z. Amedeo, M. Pasqua and M. Ceccato, "Empirical Comparison of Black-box Test Case Generation Tools for RESTful APIs," 2021.